

ABSTRAKSI

PENATAAN TERPADU PEDAGANG KAKI LIMA SELOKAN MATARAM DI DEPOK SLEMAN

INTEGRATED PLANNING FOR SELOKAN MATARAM STREET VENDOR AT DEPOK SLEMAN

Disusun oleh
ROBBY PUTRA

Kegiatan pedagang kaki lima yang selalu berada disetiap ruas-ruas bahu jalan disepanjang selokan mataram menyebabkan dampak negatif yang sering menimbulkan kemacetan dari kegiatan usaha pedagang tersebut. Sehingga Pemerintah merelokasikan pedagang kaki lima selokan mataram dikawasan Sleman. Dengan adanya inspeksi peningkatan jalan Pemerintah menggusur PKL disepanjang jalan Agro UGM dari pertigaan jalan Gejayan sampai perempatan jalan Kaliurang pada tahun 2004. Jumlah pedagang yang terdaftar 66 pedagang dari 104 pedagang disepanjang jalan selokan. Sehingga dapat direncanakan untuk merancang kawasan pedagang kaki lima di Depok Sleman yang masih dalam lahan PEMDA. Perencanaan kawasan perdagang mempertimbangkan potensi-potensi secara fisik dan non fisik dari karakter pedagang selokan mataram terhadap pola tata ruang pedagang. Langkah tersebut melalui konsep perancangan sirkulasi, kenyamanan, sanitasi, dan informal tata masa pedagang agar pelaku dalam kawasan nyaman dan ramai.